



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan hasil analisa data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Model Komunikasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dalam Program Pembinaan Kepemudaan terdapat tiga model komunikasi yang masing-masing ada perbedaan dalam peaksanaanya, tiga model tersebut adalah *pertama*, model komunikasi Dispora pada bidang pengembangan organisasi dan aktivitas pemuda, *kedua*, model komunikasi Dispora pada bidang pemberdayaan dan kewirausahaan pemuda, *ketiga* model komunikasi Dispora pada bidang kemitraan dan penghargaan pemuda. Tiap-tiap model menjelaskan bagaimana proses komunikasi dalam pembinaan yang dilakukan kepada pemuda melalui unsur komunikasi yakni *komunikator* yang terdiri dari kepala bidang pelayanan pemuda dan ketiga kepala seksi, *pesan* pembinaan kepemudaan, *media* melalui pelatihan fisik/non fisik dan diskusi/pertemuan, *komunikan* adalah pemuda Provinsi Riau, *feedback* menciptakan dan melahirkan karya dan pemuda terbaik provinsi dan setiap proses model komunikasi Dispora dalam program pembinaan terlaksana sesuai Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Riau dan atas kordinasi Kepala Dinas Dispora dengan Kepala bidang pelayanan pemuda Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau.

Ketiga model komunikasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau pada program pembinaan kepemudaan ini mengarah kepada Model Komunikasi Linier yang dikembangkan oleh Claude Shannon dan Waren Weaver (1949).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang bisa peneliti berikan sebagai masukan yaitu :

- a. Melaksanakan pembinaan pemuda dengan arah komunikasi yang jelas sehingga mendapatkan hasil pembinaan dan melahirkan pemuda yang berdaya.
- b. Pemerataan dalam memahami kebutuhan pemuda saat ini, sehingga Dinas Pemuda dan Olahraga mampu menjadi perpanjangan tangan pemerintah yang baik dan sesuai kebutuhan setiap daerah.
- c. Kepala Bidang Pemuda Dinas Pemuda dan Olahraga untuk lebih giat lagi dalam memantau perkembangan setiap programnya yang dilakukan dari setiap seksi pemuda.
- d. Program pembinaan pemuda ini adalah program yang sangat baik jika dalam pelaksanaannya dilakukan secara rutin dan menggunakan evaluasi dalam setiap kegiatan yg telah dilakukan, agar bisa melihat sejauh mana perkembangan yang sudah di usahakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga dalam memberdayakan pemuda di Provinsi Riau.
- e. Meningkatkan penyebarluasan informasi baik dari penjangkaran peserta program maupun setiap kegiatan yang dilakukan pada program pembinaan pemuda agar masyarakat luas lebih menyadari betapa pentingnya mempersiapkan kemandirian pemuda dari sejak dini.
- f. Memperluas dan meningkatkan upaya dalam menjalin kemitraan terhadap komunitas maupun pihak-pihak luar yang menjadi bukti keberhasilan pemuda yang sudah dibina oleh Bidang Pemuda Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau.